

**PERANCANGAN ULANG INTERIOR
HANDARA GOLF & RESORT
BALI**

TUGAS AKHIR PERANCANGAN



PERANCANGAN

oleh:

Bunga Matahari

2012345023

**Program Studi Desain Interior
Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2024**

PERANCANGAN ULANG INTERIOR HANDARA GOLF & RESORT BALI

Bunga Matahari

NIM 2012345023

Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta

Abstrak

Resort merupakan tempat yang menyediakan berbagai fasilitas dan hiburan, mengombinasikan kenyamanan akomodasi dengan keindahan alam sekitar. Tidak hanya menawarkan fasilitas berkualitas, tetapi juga menciptakan pengalaman tak terlupakan bagi pengunjung. Berlibur di resort merupakan salah satu alternatif dari *wellness tourism* atau wisata kebugaran, yaitu berlibur sambil relaksasi diri untuk mendapat ketenangan jiwa raga maupun pemulihan diri dengan cara menikmati alam, bermeditasi, maupun berolahraga. Handara Golf & Resort Bali adalah resort golf tertua di Bali yang menyediakan lapangan golf kelas dunia, penginapan, restoran, dan spa dengan pemandangan indah. Berlokasi di dataran tinggi perbukitan dengan cuaca yang tidak menentu, pengunjung sering kali harus melakukan aktivitas di dalam ruangan. Oleh karena itu, resort ini perlu memberikan pengalaman ruang yang berkesan bagi pengunjung. Namun, interior Handara Golf & Resort dianggap kurang menarik dan tidak sebanding dengan harga dan penghargaan yang diterimanya. Tujuan perancangan ini adalah untuk membuat interior lebih menarik sehingga memberikan pengalaman ruang yang berkesan bagi tamu. Proses perancangan menggunakan metode desain Rosemary Kilmer, melalui tahap analisis dan sintesis untuk menemukan solusi desain. Hasil perancangan mengusung tema "*Mountain Sanctuary*", dengan fokus menciptakan ruang yang menenangkan dan harmonis, menggabungkan keindahan alam pegunungan dengan kenyamanan yang modern dan mengadopsi pendekatan *biophilic* yang mengintegrasikan elemen-elemen alami seperti kayu, batu, dan tanaman hijau ke dalam interior untuk menciptakan lingkungan yang tenang dan damai seperti di alam. Perancangan ini menggunakan gaya *post modern*, perpaduan antara *Japanese modern* dan lokalitas Bali yang menonjolkan unsur budaya dan alam.

Kata kunci : Desain interior golf resort, wisata kebugaran, *biophilic*

Abstract

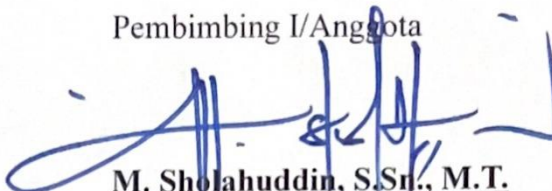
Resort is a place that provides various facilities and entertainment, combining comfortable accommodations with the beauty of the surrounding nature. A well-designed resort not only offers high-quality facilities but also creates unforgettable experiences for visitors. Vacationing at a resort is one of the alternatives in wellness tourism, which involves relaxing to achieve peace of body and mind or self-recovery by enjoying nature, meditating, or exercising. Handara Golf & Resort Bali is the oldest golf resort in Bali, offering a world-class golf course, accommodations, restaurants, and a spa with beautiful views. Located in the highlands with unpredictable weather, visitors often have to engage in indoor activities. Therefore, the resort needs to provide a memorable spatial experience for its guests. However, the interior of Handara Golf & Resort is considered unattractive and does not match the price and accolades it has received. The aim of this design project is to make the interior more appealing to provide a memorable spatial experience for the guests. The design process uses Rosemary Kilmer's design method, going through analysis and synthesis stages to find a design solution. The design theme is "Mountain Sanctuary," focusing on creating a calming and harmonious space, combining the beauty of mountain nature with modern comfort and adopting a biophilic approach that integrates natural elements like wood, stone, and greenery into the interior to create a tranquil and peaceful environment reminiscent of nature, featuring a post-modern style that combines Japanese modern and Balinese local elements, highlighting cultural and natural aspects.

Keywords: *Golf resort interior design, wellness tourism, biophilic*

HALAMAN PENGESAHAN:

Tugas Akhir Perancangan berjudul: **Perancangan Ulang Interior Handara Golf & Resort Bali** diajukan oleh Bunga Matahari, NIM 2012345023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Desain pada tanggal 4 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005

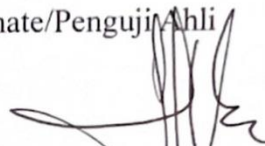
Pembimbing II/Anggota



Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds.

NIP 1987020 9201504 1 001/NIDN 0009028703

Cognate/Pengujian Ahli



Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, S.T., M.T.

NIP 19700727 200003 2 001/NIDN 0027077005

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001/NIDN 0029017304

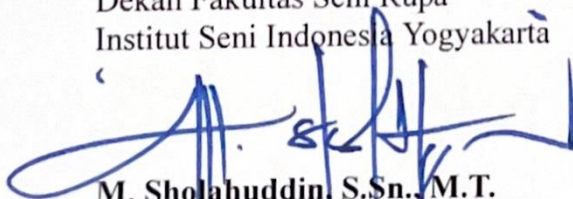
Ketua Jurusan/Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bunga Matahari
NIM : 2012345023
Tahun Lulus : 2024
Program Studi : S1- Desain Interior
Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis distilasi dalam dokumen ini. Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri, Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Juni 2024



Bunga Matahari

NIM 2012345023

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir berjudul “Perancangan Ulang Interior Handara Golf & Resort Bali” ini dengan baik dan semaksimal mungkin. Penulisan Laporan Tugas Akhir merupakan kewajiban sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa/i S-1 Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, masukan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, dengan penuh hormat penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya.
2. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing sejak awal hingga akhir dan memberi banyak masukan kepada penulis.
3. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberi bantuan dan dukungan penuh kepada penulis selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
4. Alifa Azzahra, Daniel Talenta, Gabriela Ivanna, dan Raissa Kireina selaku teman penulis selama masa perkuliahan yang selalu menemani, membantu, dan memberi semangat.
5. Teman-teman seperjuangan Tugas Akhir dan teman-teman Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah turut membantu dan mendukung penulis selama penyusunan Laporan Tugas Akhir.

Yogyakarta, 4 Juni 2024



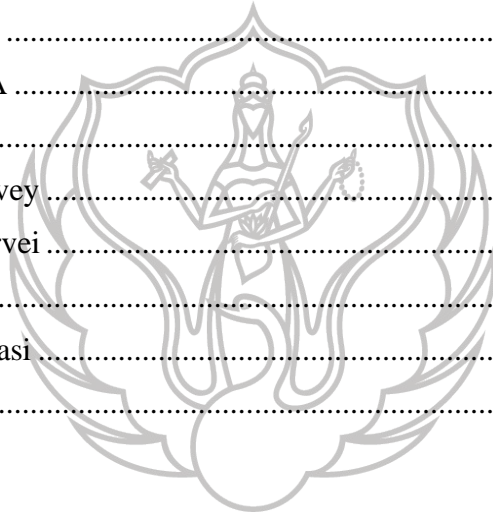
Bunga Matahari

NIM 2012345023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
Bab I.....	1
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Proses dan Metode Desain.....	2
1. Proses Desain.....	2
2. Metode Desain.....	4
Bab II.....	5
Tinjauan Pustaka	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Tinjauan Umum.....	5
2. Tinjauan Khusus.....	8
B. Program Desain.....	9
1. Tujuan Desain.....	9
2. Sasaran Desain.....	9
3. Data.....	10
4. Daftar Kebutuhan.....	38
Bab III	42
Permasalahan dan Ide Solusi Desain.....	42
A. Pernyataan Masalah.....	42
1. Konsep Desain.....	42
2. Solusi Permasalahan	43
Bab IV	45
Pengembangan Desain	45
A. Pengembangan Desain.....	45
1. Alternatif Estetika Ruang.....	45
2. Alternatif Penataan Ruang	53
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang	59
4. Alternatif Pengisi Ruang.....	62

5. Alternatif Tata Kondisi Ruang.....	64
C. Hasil Desain	68
1. Layout	68
2. Axonometry	69
3. Perspektif	70
3. Detail Elemen Khusus	79
Bab V	80
Penutup.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
1. Bagi Perusahaan.....	81
2. Bagi Penulis	81
3. Bagi Pembaca	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	83
1. Surat Izin Survey	83
2. Foto Hasil Survei	84
3. RAB	85
4. Poster Presentasi	88
5. Gambar Kerja.....	90

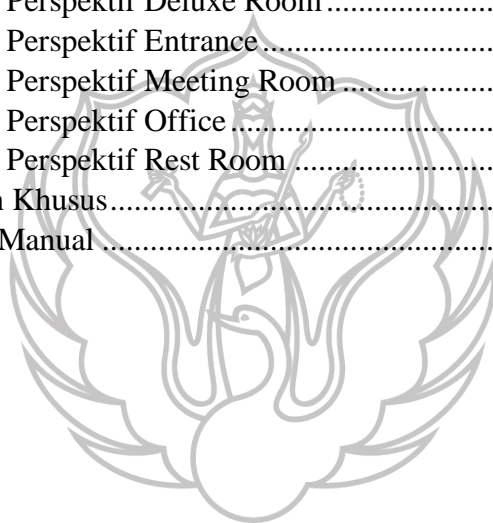


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tahapan Proses Desain.....	3
Gambar 2. 1 Logo Handara Golf & Resort	10
Gambar 2. 2 Lokasi Handara Golf & Resort.....	12
Gambar 2. 3 Handara Golf & Resort Bali	12
Gambar 2. 4 Danau Buyan	13
Gambar 2. 5 Danau Beratan	13
Gambar 2. 6 Kebun Raya Bedugul.....	13
Gambar 2. 7 Orientasi Matahari	14
Gambar 2. 8 Layout Public Space.....	14
Gambar 2. 9 Layout spa	15
Gambar 2. 10 Layout Classic Chalet.....	15
Gambar 2. 11 Layout Mountain Villa	15
Gambar 2. 12 Layout Deluxe Suite.....	16
Gambar 2. 13 Layout Deluxe Room	16
Gambar 2. 14 Layout Public Space.....	16
Gambar 2. 15 Layout Classic Chalet.....	17
Gambar 2. 16 Layout Deluxe Room	17
Gambar 2. 17 Hirarki Area.....	17
Gambar 2. 18 Zoning dan Sirkulasi	18
Gambar 2. 19 Fasad Lobby & Restoran Handara Golf & Resort Bali.....	18
Gambar 2. 20 Fasad Classic Chalet Suite	19
Gambar 2. 21 Plafon Kayu.....	19
Gambar 2. 22 Skylight	20
Gambar 2. 23 Plafon Gypsum.....	20
Gambar 2. 24 Dinding Bata Ekspos	21
Gambar 2. 25 Dinding Bata Plester.....	21
Gambar 2. 26 Dinding Travertine	22
Gambar 2. 27 Lantai Marmer	22
Gambar 2. 28 Lantai Keramik.....	23
Gambar 2. 29 Lantai Vinyl Kayu	23
Gambar 2. 30 Pencahayaan Alami dan Buatan pada Restoran	24
Gambar 2. 31 Pemetaan Kebisingan	25
Gambar 2. 32 Furnitur pada Lobby.....	26
Gambar 2. 33 Furnitur pada Restoran	26
Gambar 2. 34 Furnitur pada Deluxe Room.....	27
Gambar 2. 35 Furnitur pada Chalet Suite.....	27
Gambar 2. 36 Material Kayu pada Plafon, Dinding, dan Lantai.....	28
Gambar 2. 37 Material Kayu pada Furnitur	28
Gambar 2. 38 Material Kayu pada Kusen Pintu dan Jendela.....	29
Gambar 2. 39 Aksesoris Dinding di Lobby.....	29
Gambar 2. 40 Aksesoris Dinding di Restoran.....	30
Gambar 2. 41 Aksesoris Dinding di Kamar Hotel	30
Gambar 2. 42 Aksesoris di Lantai	31

Gambar 2. 43 Aksesoris di Lantai	31
Gambar 2. 44 Standar Dimensi Resepsionis	32
Gambar 2. 45 Standar Dimensi Area Duduk Lobby	33
Gambar 2. 46 Standar Dimensi Retail.....	33
Gambar 2. 47 Standar Dimensi Kasir.....	34
Gambar 2. 48 Standar Dimensi Display	34
Gambar 2. 49 Standar Dimensi Ruang Ganti	35
Gambar 2. 50 Standar Dimensi Meja Rapat.....	35
Gambar 2. 51 Standar Dimensi Meja Makan	35
Gambar 2. 52 Standar Dimensi Restoran	36
Gambar 2. 53 Standar Dimensi Kasur.....	36
Gambar 2. 54 Standar Dimensi untuk Kamar	37
Gambar 4. 1 Alternatif Suasana Ruang Lobby	45
Gambar 4. 2 Alternatif Suasana Ruang Restoran.....	46
Gambar 4. 3 Alternatif Suasana Ruang Kamar	46
Gambar 4. 4 Stilasi Pura Ulun Danu	48
Gambar 4. 5 Stilasi Buah Salju	48
Gambar 4. 6 Penerapan pada Lantai.....	49
Gambar 4. 7 Penerapan pada Dinding.....	49
Gambar 4. 8 Penerapan pada Plafon	50
Gambar 4. 9 Penerapan Elemen Estetis	51
Gambar 4. 10 Penerapan Elemen Estetis	51
Gambar 4. 11 Komposisi Warna	52
Gambar 4. 12 Komposisi Material	52
Gambar 4. 13 Diagram Matrix	53
Gambar 4. 14 Diagram Bubble	53
Gambar 4. 15 Alternatif 1 Bubble Plan Public Space	54
Gambar 4. 16 Alternatif 2 Bubble Plan Public Space	54
Gambar 4. 17 Alternatif Bubble Plan Chalet Room.....	55
Gambar 4. 18 Alternatif Bubble Plan Deluxe Room	55
Gambar 4. 19 Block Plan dan Sirkulasi Public Space.....	56
Gambar 4. 20 Block Plan dan Sirkulasi Chalet Room	56
Gambar 4. 21 Block Plan dan Sirkulasi Deluxe Room	57
Gambar 4. 22 Layout Public Space	57
Gambar 4. 23 Layout Chalet Room	58
Gambar 4. 24 Layout Deluxe Room	58
Gambar 4. 25 Rencana Lantai Public Space	59
Gambar 4. 26 Rencana Dinding Private Room	60
Gambar 4. 27 Rencana Dinding Pro Shop	60
Gambar 4. 28 Rencana Plafon Chalet Room.....	61
Gambar 4. 29 Rencana Plafon Chalet Room.....	61
Gambar 4. 30 Furnitur Pengisi Ruangan.....	62
Gambar 4. 31 Layout Public Space	68
Gambar 4. 32 Layout Chalet Room	68
Gambar 4. 33 Layout Deluxe Room	69

Gambar 4. 34 Axonometry.....	69
Gambar 4. 35 Render Perspektif Lobby.....	70
Gambar 4. 36 Render Perspektif Lobby.....	70
Gambar 4. 37 Render Perspektif Lobby.....	71
Gambar 4. 38 Render perspektif Lobby.....	71
Gambar 4. 39 Render Perspektif Pro Shop.....	72
Gambar 4. 40 Render Perspektif Pro Shop.....	72
Gambar 4. 41 Render Perspektif Restoran.....	73
Gambar 4. 42 Render Perspektif Restoran.....	73
Gambar 4. 43 Render Perspektif Restoran.....	74
Gambar 4. 44 Render Perspektif Restoran.....	74
Gambar 4. 45 Render Perspektif Chalet Room.....	75
Gambar 4. 46 Render Perspektif Chalet Room.....	75
Gambar 4. 47 Render Perspektif Chalet Room.....	76
Gambar 4. 48 Render Perspektif Chalet Room.....	76
Gambar 4. 49 Render Perspektif Deluxe Room.....	77
Gambar 4. 50 Render Perspektif Entrance.....	77
Gambar 4. 51 Render Perspektif Meeting Room.....	78
Gambar 4. 52 Render Perspektif Office.....	78
Gambar 4. 53 Render Perspektif Rest Room.....	78
Gambar 4. 54 Elemen Khusus.....	79
Gambar 4. 55 Sketsa Manual.....	79



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Kebutuhan Ruang.....	38
Tabel 3. 1 Solusi Permasalahan.....	43
Tabel 4. 1 Equipment	63
Tabel 4. 2 Jenis Lampu	64
Tabel 4. 3 Jenis Penghawaan.....	67
Tabel 4. 4 Evaluasi Pemilihan Desain.....	67



Bab I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Bali merupakan salah satu pulau yang terletak di Indonesia, yang menjadi tujuan wisatawan lokal maupun mancanegara. Terdapat banyak destinasi favorit di Bali yang tersebar di berbagai daerah. Salah satunya adalah Bedugul, kawasan wisata dengan daya tarik pemandangan perbukitan dan danau yang terletak di Kabupaten Tabanan, Bali. Berjarak kurang lebih 50 KM dari Denpasar dengan nuansa perbukitan hijau menawan yang tidak didapatkan di perkotaan membuat Bedugul menjadi pilihan wisatawan untuk berlibur. *Wellness tourism* merupakan bagian dari bisnis pariwisata *health tourism*. Wisatawan dapat berlibur sambil relaksasi diri untuk mendapat ketenangan jiwa raga maupun pemulihan diri dengan cara menikmati alam, bermeditasi, maupun berolahraga seperti berenang, yoga, bersepeda, jogging, maupun bermain golf. *Golf Resort* adalah akomoditas berfasilitas lengkap yang mampu memenuhi kebutuhan pengunjung dengan menyediakan akomodasi, makanan, minuman, hiburan, dan aktivitas berbelanja, sekaligus melayani olahraga golf beserta akses ke lapangan golf.

Handara Golf & Resort Bali merupakan *golf resort* bintang empat tertua di Bali yang terletak di Bedugul. Dengan tagline 'Soul of The Mountain', tempat ini menyediakan fasilitas lapangan golf kelas dunia, akomodasi hotel dan pondok penginapan yang nyaman, restoran dan bar, serta spa untuk relaksasi diri dengan pemandangan alam di sekitar hotel yang indah. Pada awalnya tempat ini didirikan oleh Ibnu Sutowo dengan nama Bali Handara Country Club dan mulai dibangun pada tahun 1974. Hotel ini kemudian mulai dibuka untuk umum di tahun 1976. Namun pada tahun 2012 terjadi longsor di perbukitan sekitar Handara sehingga hotel ini terpaksa tutup karena kerusakan yang muncul. Bali Handara Golf & Country Club mulai beroperasi lagi di tahun 2015 setelah melakukan renovasi besar-besaran dan berganti nama menjadi Handara Golf & Resort Bali dan mengusung konsep *sustainable* dan *eco resort* dengan menyediakan program penanaman pohon, mengurangi pemakaian plastik, tidak menggunakan AC dan *sprinkler* di lapangan golf, menggunakan panel surya untuk daya listrik cadangan,

dan menggunakan furnitur dari bahan alam yang berkualitas sehingga awet dalam jangka waktu yang lama.

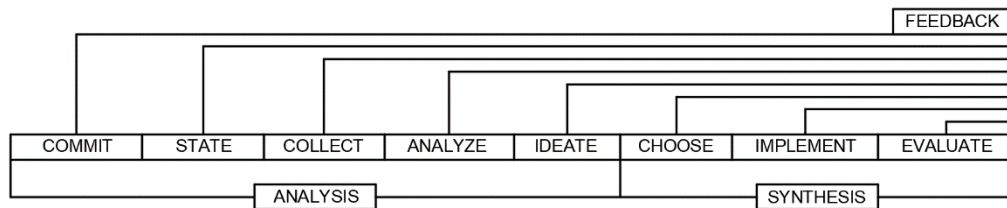
Resort ini beberapa kali mendapat penghargaan lapangan golf dan resort terbaik. Dengan fasilitas dan penghargaan yang didapat, Handara Golf & Resort dikunjungi oleh banyak wisatawan lokal maupun mancanegara yang ingin bermain golf maupun menikmati keindahan alam sambil relaksasi. Oleh karena itu, resort ini harus mampu memberikan pengalaman ruang yang berkesan bagi pengunjungnya. Selain itu, karena terletak di dataran tinggi dengan cuaca yang tidak menentu, pengunjung sering kali tidak dapat beraktivitas di luar dan terpaksa melakukan kegiatan di dalam ruangan sehingga penataan interior yang baik berperan penting. Namun berdasarkan apa yang penulis lihat, penataan interior pada Handara Golf & Resort Bali kurang sesuai. Seperti pemilihan furnitur dan material pada *lobby* yang membuat ruangan terlihat kosong, sepi, dan kurang menarik, area restoran dengan layout yang monoton, serta beberapa kamar terkesan kuno karena resort ini sudah berumur sehingga terasa lembap dan apek yang disebabkan oleh iklim sekitar.

Oleh karena itu, penulis ingin merancang ulang interior pada Handara Golf & Resort Bali sehingga tampak lebih modern dan menarik dengan pendekatan *biophilic* agar tetap sejalan dengan konsep *sustainable eco resort*, sekaligus agar resort ini dapat menjadi sebagai prasarana *wellness tourism* untuk memberikan pengalaman ruang yang berkesan dan memuaskan kepada pengunjung.

B. Proses dan Metode Desain

1. Proses Desain

Metode desain yang akan digunakan dalam perancangan *public space* Handara Golf & Resort Bali adalah metode menurut Rosemary Kilmer dengan proses desain sebagai berikut.



Gambar 1.1 Tahapan Proses Desain

(Sumber : Kilmer, 2014)

a. Commit

Commit adalah tahapan awal untuk mengenali kebutuhan dan keinginan serta berkomitmen terhadap permasalahan desain.

b. State

Tahap mendefinisikan dan menetapkan permasalahan desain untuk menghasilkan rumusan masalah.

c. Collect

Tahap pengumpulan data fisik dan non fisik dengan berbagai cara seperti wawancara dan survei.

d. Analyze

Tahap menganalisis dan mengolah data yang telah dikumpulkan agar dapat melakukan tahapan selanjutnya.

e. Ideate

Proses ideasi untuk menyusun, mengembangkan, dan menggambarkan ide yang muncul sehingga menghasilkan banyak alternatif desain,

f. Choose

Tahap pemilihan opsi ide terbaik untuk permasalahan desain yang ada agar dapat diterapkan secara maksimal sesuai dengan kebutuhan dan keinginan.

g. Implement

Tahap mengimplementasikan desain terpilih dalam bentuk gambar visual seperti sketsa dan gambar 3 dimensi.

h. Evaluate

Tahap akhir berupa evaluasi desain dengan meninjau ulang apakah solusi desain sudah menjawab permasalahan dan memberi penilaian kritis terhadap hasil akhir.

2. Metode Desain

Menurut Rosemary Kilmer, proses dalam mendesain terbagi menjadi dua tahap, yaitu analisis dan sintesis. Pada tahap analisis, data dikumpulkan dan masalah diidentifikasi untuk mendapatkan pemecahan masalah. Selanjutnya pada tahap sintesis, data yang telah dianalisis diolah sehingga menghasilkan solusi yang akan diterapkan pada desain akhir.

a. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah

Untuk metode pengumpulan data dan penelusuran masalah terdapat tahap commit, yaitu pengenalan masalah dan tahap state untuk mengidentifikasi dan menetapkan masalah.

b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

Pada fase ini menggunakan tahap state, dimana desainer menetapkan permasalahan dan collect, yaitu pengumpulan data. Setelah itu terdapat tahap analyze untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan. Jika data sudah dianalisa maka selanjutnya desainer dapat melakukan tahap Ideate, proses ideasi untuk menggambarkan ide yang muncul.

c. Metode Evaluasi / Pemilihan Alternatif Desain

Melakukan pemilihan alternatif desain dan mengimplementasikannya ke kenyataan pada tahap implement, Lalu meninjau kembali dan melakukan evaluasi desain di tahap evaluate.